

## **Ketidakterpisahkannya Kebahagiaan dan Kekosongan (*Inseparability of Bliss and Emptiness*)**

oleh Upasaka Salim Lee

Apakah pengertian sebenarnya dari pernyataan “Ketidakterpisahkannya Kebahagiaan dan Kekosongan (*Inseparability of Bliss and Emptiness*)”?

Ini pengertian yang sangat indah yang lahir dari pemahaman mendalam dalam Vajrayana, sebagai kelanjutan penghayatan ajaran Mahayana.

### **Apa Itu “Kekosongan”?**

Lebih radikal daripada yang terlihat

Mengikuti ajaran Nagarjuna, kekosongan (*śūnyatā*) tidak berarti:

- Segala sesuatu hanyalah ilusi.
- Tidak ada yang benar-benar ada.
- Semua lenyap ke dalam kehampaan.

Kekosongan berarti:

Tidak ada sesuatu pun yang memiliki *svabhāva* — hakikat yang berdiri sendiri.

Bahkan kekosongan itu sendiri kosong.

Ini mencakup:

- Objek
- Pikiran
- Kesadaran
- Cahaya jernih (*clear light*)
- Kebahagiaan agung (*bliss*)
- Bahkan penggugahan.

Kekosongan bukanlah:

- Substansi
- Latar belakang kosmis
- Medan energi
- Kesadaran Ilahi.

Kekosongan adalah ketiadaan keberadaan yang berdiri sendiri.

Itulah radikalitasnya.

### **Apa Itu “Kebahagiaan (*Sukha, Bliss*)”?**

Dalam kehidupan sehari-hari, kebahagiaan biasanya berarti kesenangan.

Dalam Vajrayana, kebahagiaan merujuk pada:

- Sukacita halus yang muncul ketika angin halus (*prāṇa/rlung*) memasuki dan larut ke saluran pusat
- Pikiran konseptual mereda
- Struktur dualitas melemah
- Luminisitas mendalam yang nonkonseptual
- Keterbukaan energi tanpa kontraksi.

Ketika angin halus melarut di pusat jantung, muncullah: Kebahagiaan agung (*mahāsukha*).

Ini bukan kegembiraan emosional, melainkan:

**Kesadaran yang stabil, luas, dan tidak terpecah-pecah.**

Yang muncul adalah:

- Kejernihan yang intens
- Pengalaman yang menyatu
- Berkurangnya fragmentasi
- Pelepasan energi yang terikat.

**Kebahagiaan bukan sesuatu yang “ditambahkan.”**

Kebahagiaan muncul ketika kontraksi batin melonggar.

Namun yang sangat penting:

Kebahagiaan itu sendiri adalah pengalaman yang berkondisi, muncul, bertahan dan berlalu. Karena itu, kosong.

**Apa Artinya “Tak Terpisahkan”?**

“Tak terpisahkan - *Inseparable*” tidak berarti dua hal (kebahagiaan dan kekosongan) direkatkan menjadi satu.

Namun, artinya:

Pengalaman kebahagiaan itu kosong.

Realisasi kekosongan itu hidup dan jernih.

Kebahagiaan tidak memiliki inti yang berdiri sendiri.

Kekosongan bukan kehampaan yang dingin.

Ketika kemelekatan benar-benar runtuh:

- Ada kejernihan yang hidup.
- Tidak ada kepadatan.
- Tidak ada pemisahan antara subjek dan objek.

**Kehidupan yang jernih itu terasa sebagai kebahagiaan.**

**Kekosongannya mencegah pembekuan kembali menjadi identitas.**

**Keduanya hanyalah dua cara menggambarkan satu peristiwa yang sama.**

### **Analogi Es**

Es = identitas yang membeku

Meleleh = pelarutan kontraksi energi

Air = kejernihan yang cair dan tidak terpecah.

Namun lebih dalam lagi:

Air pun tidak memiliki hakikat tetap.

Kecairannya kosong.

Kejernihan pun kosong.

Nondualitas pun kosong.

Karena itu, kebahagiaan harus dikenali sebagai kosong.

Jika tidak, ia menjadi tempat persembunyian ego yang paling halus.

Kebahagiaan tidak menghasilkan kekosongan.

Kekosongan tidak menghasilkan kebahagiaan.

Yang terjadi adalah:

Ketika keterikatan runtuh,

luminositas alami batin tidak lagi terhalangi.

Semburat yang tak terhalangi itu dialami sebagai kebahagiaan.

Namun, luminositas itu sendiri tidak memiliki inti.

Inilah yang mencegah Vajrayana berubah menjadi esensialisme mistik.

### **Mengapa Ini Disebut Advaya (Nondual)?**

*Advaya* tidak berarti semua menjadi satu substansi.

*Advaya* berarti:

Pemisahan antara subjek dan objek runtuh.

Dalam kebahagiaan-kekosongan:

- Tidak ada sosok terpisah yang mengalami kebahagiaan.
- Tidak ada kekosongan sebagai objek terpisah.
- Tidak ada batas antara pengalaman dan hakikatnya.

Bukan dua.

Namun juga bukan satu substansi. Hanya kemunculan tanpa reifikasi.

**Kebahagiaan** = aspek rasa dari runtuhnya kontraksi ego.

**Kekosongan** = ketiadaan hakikat tetap dalam pengalaman itu.

“Tak terpisahkan” berarti:

Kejernihan yang hidup dan ketiadaan kepadatan bukan dua realitas terpisah.

Bukan fusi mistik.

Bukan substansi ilahi.

Bukan penyatuan metafisik.

Hanya runtuhnya reifikasi.

*Good morning everyone, please have a great, beneficial day!*

\*\*\*

*Wedaran oleh Upasaka Salim Lee, 20 Februari 2026.*